

**PENGARUH KUALITAS KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN ANAK
DAN LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP KENAKALAN SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 2 DELANGGU KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Jurusan Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan



Oleh :

APRI CATUR DEWANTARA

A220060015

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu sasaran pembangunan jangka panjang yang mengiringi laju pertumbuhan ekonomi. Pilar dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia adalah bidang pendidikan. Pendidikan sebagai pembentukan generasi muda yang tangguh dan mumpuni, dilaksanakan dalam keluarga, sekolah, maupun di masyarakat. Peran pendidikan dewasa ini sangat dominan, di negara-negara yang sedang berkembang dan membangun seperti negara Indonesia. Pembangunan yang dilakukan di negara Indonesia dilakukan baik dalam bidang fisik maupun mental spiritual membutuhkan sumber daya manusia yang terdidik. Oleh karena itu ditempuh berbagai upaya untuk memantapkan pembentukan kepribadian bangsa termasuk generasi mudanya melalui pendidikan.

Pendidikan disamping mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus akan mengembangkan kualitas sumber daya manusia khususnya generasi muda sebagai komponen bangsa secara optimal. Selain itu juga mengupayakan perluasan dan pemerataan perolehan pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia sehingga akan tercipta manusia Indonesia yang berkualitas tinggi.

Proses pendidikan berarti di dalamnya menyangkut kegiatan belajar mengajar dengan segala aspek maupun faktor yang mempengaruhinya. Pada hakikatnya, untuk menunjang tercapainya tujuan pengajaran, prestasi belajar merupakan pencerminan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa, guru, materi

pelajaran, metode pengajaran, sarana atau fasilitas belajar, kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan didukung oleh lingkungan yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Keluarga adalah faktor *ekstern* yang memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak-anak. Keluarga berperan dalam membentuk pribadi dan juga dalam keberhasilan belajar anak. Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang memiliki arti sangat penting bagi setiap anggotanya. Lewat lembaga keluarga inilah kehidupan seseorang terbentuk.

Keluarga merupakan komunitas pertama bagi anak dalam interaksi. Interaksi orang tua dengan anak yang efektif akan nampak dari sikap keterbukaan dan kemampuan untuk mendengarkan. Sikap menerima dan terbuka merupakan tempat yang paling baik untuk menanamkan rasa percaya antara orang tua dengan anak. Hal ini dapat diungkapkan dengan berbagai macam cara yaitu dengan memberikan dukungan yang positif, sehingga dapat dipahami bahwa komunikasi yang terjadi dalam keluarga turut mendukung kepribadian anak.

Selanjutnya diantara berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah lingkungan pergaulan anak. Masa remaja yang dialami siswa di sekolah akan berpengaruh pada kondisi psikologis tingkah lakunya. Karena pada masa remaja terjadi perubahan baik perubahan fisik, kepribadian, intelektual dan peranannya dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pengaruh dari luar atau dari teman-temannya dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan kenakalan.

B. Identifikasi Masalah

Perilaku dan kepribadian anak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*) diri siswa yang saling terkait. Pada hakikatnya tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri yang secara otomatis menentukan perilaku seseorang. Beberapa masalah yang berkaitan dengan kenakalan remaja antara lain: komunikasi orang tua dengan anak, perhatian orang tua, lingkungan pergaulan, kondisi psikologis, pergaulan anak, bimbingan orang tua, dan lain lain.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Kualitas Komunikasi Orang Tua dengan Anak dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Kenakalan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin dari lapangan permasalahan itu dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena perlu adanya pembatasan masalah guna menghindari kemungkinan kesalah-pahaman sehingga timbul penafsiran yang berbeda-beda yang akan mengakibatkan penyimpangan terhadap judul di atas, maka perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah, sehingga persoalan yang akan diteliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi:

- a. Kualitas komunikasi orang tua dengan anak
- b. Lingkungan pergaulan
- c. Kenakalan siswa

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 239 orang siswa.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah atau sering diistilahkan problematika merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu seorang peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Adanya permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus pada permasalahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut” "Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) baik secara parsial maupun simultan dari kualitas komunikasi orang tua dengan anak dan lingkungan pergaulan terhadap kenakalan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik pijak untuk merealisasi aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian inipun perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari kualitas komunikasi orang tua dengan anak terhadap kenakalan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010.
2. Pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari lingkungan pergaulan terhadap kenakalan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari kualitas komunikasi orang tua dengan anak dan lingkungan pergaulan terhadap kenakalan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010.

F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau kegunaan teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh kualitas komunikasi orang tua dengan anak dan lingkungan pergaulan terhadap kenakalan siswa.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai kualitas komunikasi orang tua dengan anak dan lingkungan pergaulan kaitannya dengan kenakalan siswa.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya kualitas komunikasi orang tua dengan anak dan lingkungan pergaulan dalam mengurangi kenakalan siswa.
- b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka sangat perlu penulis mengemukakan sistematikanya. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagaimana uraian berikut.

Bagian awal meliputi: Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran dan Abstrak.

Bagian pokok skripsi ini diperinci dalam lima bab. Bab I Pendahuluan mencakup: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat atau Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, diawali dengan tinjauan Pustaka yang mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya Kerangka Teoritik yang dimulai dengan tinjauan teoritis mengenai Komunikasi orang tua dengan anak yang berisi uraian: Pengertian Komunikasi, Unsur Komunikasi, Syarat Komunikasi, dan Kualitas Komunikasi. Selanjutnya tinjauan teoritis lingkungan pergaulan mencakup: Pengertian Lingkungan, Pengertian Pergaulan, dan Macam-macam lingkungan. Berikutnya adalah tinjauan teoritis mengenai Kenakalan Siswa yang mencakup: Pengertian Kenakalan Siswa, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Siswa. Tinjauan teoritis yang terakhir adalah mengenai Pengaruh Kualitas Komunikasi Orang Tua dengan Anak dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Kenakalan Siswa yang dilanjutkan dengan penyusunan Kerangka Pemikiran serta Hipotesis.

Bab III Metode penelitian berisi uraian: Tempat dan Waktu Penelitian; Populasi, Sampel, serta Sampling dan Prosedur Pengambilan Sampel; Variabel-variabel Penelitian; Metode atau Teknik Pengumpulan Data; Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen; Teknik Uji Persyaratan Analisis; serta Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian berisi: Deskripsi Data yang mencakup Data Hasil (*try Out*) Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen beserta Analisisnya serta Data Hasil Penelitian, Pengujian Persyaratan Analisis, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis, serta Pembahasan Hasil Analisis Data.

Bab V Kesimpulan, Implikasi, serta Saran-saran, sedangkan bagian akhir dari skripsi ini berisi uraian: Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Ralat (bila ada).